

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistik.⁵⁴

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan kemudian hasil dari penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala atau masalah. Permasalahan asosiatif dalam penelitian ini adalah permasalahan hubungan berjenis sebab akibat (kausal) dengan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 2

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 14

bentuk permasalahan yang menyatakan hubungan bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih variabel.⁵⁵

B. Populasi, Sampling, dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi bukan hanya orang, tetap juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek. Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi atau universe adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan objek penelitian.⁵⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat yang menjadi wajib pajak bumi dan bangunan di Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah wajib pajak di Desa Mergayu adalah 1.940 orang yang sudah terdaftar di Direktorat Jendral Perpajakan.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil

⁵⁵ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), hlm. 106-107

⁵⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitati*, (Bandung.: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 139.

secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kriteria populasi yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu:

- a. Merupakan Wajib Pajak PBB
- b. Tinggal di Desa Mergayu
- c. Memiliki objek pajak di wilayah Desa Mergayu

3. Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulannya akan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili).⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mergayu sebanyak 1.940 orang. Pengambilan sampel penelitian didasarkan pada rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Di mana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, hlm. 81.

e = Tingkat kesalahan (umumnya digunakan 1% = 0,01, 5% = 0,05, dan 10% = 0,1) tingkat kesalahan tersebut dapat dipilih oleh peneliti.⁵⁸

Dari rumus tersebut peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1). Dengan jumlah populasi wajib pajak Bumi dan Bangunan Desa Mergayu tahun 2018 sebesar 1.940 orang, perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.940}{1 + (1.940 \times 0,1^2)} \\ &= 95,10 \end{aligned}$$

Hasil penelitian ini didapat sampel sebesar 95,10 dan dibulatkan menjadi 95 sampel wajib pajak PBB yang akan diteliti. Namun atas pertimbangan peneliti sampel sebanyak 100 wajib pajak PBB, akan disebar pada 4 RT (Rukun Tetangga) di Desa Mergayu, agar setiap wilayah dapat diambil sebagai sampel penelitian.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data yang diperoleh tersebut dapat menjadi sebuah anggapan atau fakta disebabkan karena memang belum diolah dengan lebih lanjut.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari 100 penyebaran angket di 4 RT Desa

⁵⁸ Juliansyahu Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Diertasi dan Karya Ilmiah Edisi 1*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), cet 2, hal. 158

Mergayu. Sedangkan data sekundernya didapatkan dari Kantor Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian atau riset, seseorang peneliti harus memfokuskan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu objek penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Dalam penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, *antecedent*. Dalam kamus bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁶⁰ Dalam penelitian variabel bebas adalah Kesadaran wajib pajak (X1), pengetahuan wajib pajak (X2), kualitas pelayanan pajak (X3), Pendapatan Wajib Pajak (X4), persepsi wajib pajak terhadap sanksi (X5).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶¹ Variabel ini akan menjadi variabel

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 38

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 39

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 40

yang utama dan sekaligus sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan (Y).

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuisioener yang kemudian menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dan instrument penelitian. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan presepsi seseorang mengenai objek atau kejadian tertentu.

Pada penelitian ini membuat bentuk jawaban antara lain:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS).

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut dengan menggunakan *skala likert* masing-masing instrument jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Tabel diolah Peneliti, 2020

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁶² Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

a. Metode Angket / Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

b. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, foto, dan karya-karya lainnya monumental dari seseorang.⁶³

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 136

⁶³ *Ibid.*, hlm. 137

2. Instrumen Penelitian

Intrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini menggunakan tertutup, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.⁶⁴

Berikut ini adalah kisi-kisi dalam instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	a. Kepatuhan mendaftarkan pajak dengan kemauan sendiri	1
		b. Kepatuhan memperhitungkan pajak dengan benar	2
		c. Pemeriksaan pajak memudahkan membayar pajak tepat waktu	3
		d. Kepatuhan membayar pajak tepat waktu	4
		e. Kepatuhan kesediaan membayar pajak serta tunggakan pajak	5
2	Kesadaran Wajib Pajak (X1)	a. Kesedian wp membayar pajak	1
		b. Suasana individu membayar pajak	2
		c. Kesadaran dalam perpajakan	3
		d. Ketepatan dalam menghitung pajak	4
		e. Ketepatan dalam membayar pajak	5
3	Pengetahuan Wajib Pajak (X2)	a. Pengetahuan ketentuan perpajakan	1
		b. Pengetahuan batas pelaporan SPT	2
		c. Pengetahuan terkait fungsi NPWP	3
		d. Pengetahuan terkait fungsi pajak	4
		e. Pengetahuan terkait sistem perpajakan	5
		f. Pengetahuan terkait tarif pajak yang dibayar	6

⁶⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian...*, hlm. 172

4	Kualitas Pelayanan (X3)	a. Ketepatan waktu dan kemampuan petugas dalam pelayanan pajak	1
		b. Kesigapan petugas pelayanan pajak	2
		c. Keramahan dan kesopanan pelayanan pajak	3
		d. Perasaan aman atas pengetahuan petugas pelayanan pajak	4
		e. Perhatian petugas pelayanan pajak	5
		f. Fasilitas penampilan fisik petugas	6
		g. Kelengkapan fasilitas peralatan pelayanan pajak	7
5	Tingkat Penghasilan (X4)	a. Penghasilan dari kerja pokok	1
		b. Penghasilan dari modal	2
		c. Penghasilan dari usaha dan kegiatan lainnya.	3
		d. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan membayar pajak	4
		e. Besar kecilnya pendapatan tidak menghalangi pembayaran PBB	5
6	Persepsi WP Terhadap Sanksi (X5)	a. Pemahaman wajib pajak terhadap sanksi perpajakan	1
		b. Kesiapan memberikan informasi atas sanksi	2
		c. Penerapan sanksi pajak sesuai ketentuan	3
		d. Pelaksanaan sanksi denda	4
		e. Sikap jera terhadap sanksi pajak	5

Sumber: Tabel diolah Peneliti, 2020

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang akan diteliti, melakukan perhiungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁶⁵

Analisis data dalam penelitian in menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk meramal bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila variabel

⁶⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" ..., hlm. 147

indepennya sebagai predictor terdiri dari dua variabel atau lebih dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁶⁶

Berdasarkan jenis-jenis data yang diperoleh maka penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dalam menganalisis dan mengolah data. Teknik kuantitatif merupakan pengolahan data yang menyajikan dalam bentuk tabel sebagai hasil akhir.

Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer.⁶⁷

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, rumusnya ditulis sebagai berikut:

⁶⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" ..., hlm. 177

⁶⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 52

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_e^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Data dikatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih dari 0,60 dan apabila nilai Alpha kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel. Berikut ini tabel hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 21.⁶⁸

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berujuan untuk menguji di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distrbusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa variabel yang dibandingkan rata-ratanya mengikuti sebaran atau distribusi normal. Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan adalah one sampel *kolmogorov smirnov test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (p value) dengan taraf signifikan 10%. Apabila signifikansi data lebih dari 10%, maka data dapat dikatakan normal. Apabila signifikansi data dibawah 10% maka data dikatakan tidak normal.⁶⁹

⁶⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS...*, hlm. 47

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 52

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, yakni dengan melihat dari nilai tolerance, dan lawannya yaitu variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$, atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.⁷⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heterokedastisitas terjadi apabila tidak adanya kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Bila terjadi gejala heterokedastisitas akan menimbulkan

⁷⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS...*, hlm. 105

akibat varians koefisien regresi menjadi minimum dan *confidence interval* melebar sehingga hasil uji signifikansi statistik tidak valid lagi.⁷¹

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan /dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$). Teknik analisis regresi berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi linear berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial ataupun secara bersama-sama. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS 21. Rumus regresi linear berganda ditunjukkan oleh persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan)

a = Konstanta

X_1 = Kesadaran wajib pajak

X_2 = Pengetahuan wajib pajak

X_3 = Kualitas pelayanan pajak

X_4 = Tingkat Penghasilan

X_5 = Persepsi wajib pajak terhadap sanksi

b_1 = Koefisien kesadaran wajib pajak

b_2 = Koefisien pengetahuan wajib pajak

⁷¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS..*, hlm. 139

b_3 = Koefisien kualitas pelayanan pajak

b_4 = Koefisien tingkat penghasilan

b_5 = Koefisien persepsi wajib pajak terhadap sanksi

e = Faktor Pengganggu (nilai eror)

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* (X) secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen* (Y).

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah:

1) Menentukan hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

Jika t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika t hitung $<$ dari t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan alfa 10% (0,10). Signifikansi 10% artinya penelitian ini menentukan resiko kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 10% dan besar mengambil keputusan sedikitnya 90% (tingkat kepercayaan).

Jika probabilitas $>$ 0.10 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Jika probabilitas $<$ 0.10 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji F

Uji signifikansi simultan atau uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel- variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah:

1) Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Menentukan tingkat signifikan

Apabila nilai probabilitas signifikan $> 0,10$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,10$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentasi besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dirumuskan : $R^2 = \text{Adjusted R Square} \times 100 \%$.